

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP
KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
(Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Natasya Nurul Izzati
1911111220003



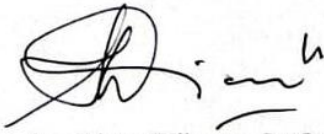
**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN**

Juni, 2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

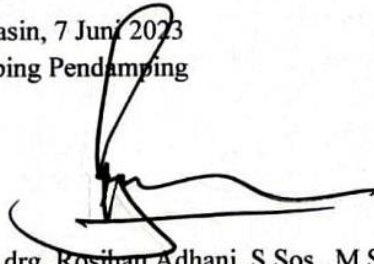
Skripsi oleh Natasya Nurul Izzati ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, 7 Juni 2023
Pembimbing Utama



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort
NIP. 19681130 201701211001

Banjarmasin, 7 Juni 2023
Pembimbing Pendamping

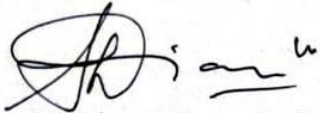


Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S, FISDPH-FISP)
NIP. 19570708 198203 1 014

HALAMAN PENETEPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

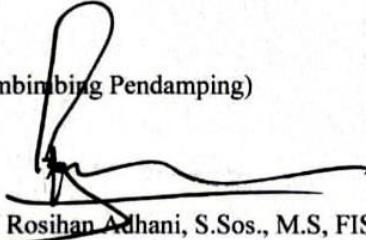
Skripsi oleh Natasya Nurul Izzati ini
Telah dipertahankan oleh dewan penguji
Pada tanggal Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S, FISDPH-FISP

Anggota



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Anggota



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Skripsi

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP
KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR
(Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah)

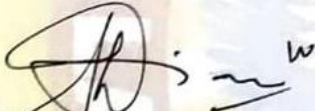
dipersiapkan dan disusun oleh

Natasya Nurul Izzati

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **13 Juni 2023**

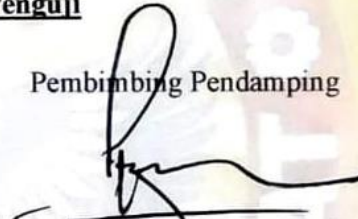
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama



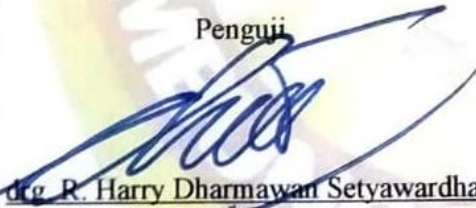
drg. Diana Wibowo, Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos, M.S

Penguji



drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes

Penguji



Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi negeri. Semua sumber yang diikuti atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 7 Juni 2023



Natasya Nurul Izzati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Natasya Nurul Izzati
NIM : 1911111220003
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR (Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihkan media/format-kan, mengelola dalam bentuk pengkatan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin

Pada tanggal : 7 Juni 2023

Yang menyatakan



(Natasya Nurul Izzati)

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR (Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)

Permasalahan gigi dan mulut di Kalimantan Selatan berdasarkan data dari Riskesdas tahun 2018 memiliki angka sebanyak 56,9%. Beberapa masalah gigi dan mulut yang perlu menjadi perhatian salah satunya gigi berlubang/ karies dan berjejal/ maloklusi. Penduduk Kalimantan Selatan yang menderita karies adalah sebanyak 46,9%, sedangkan 12% yang mengeluhkan kejadian maloklusi. Masalah karies yang dibiarkan akan menyebabkan kerusakan pada gigi yang berujung pada keparahan. Keparahan karies khususnya pada periode gigi bercampur dapat menyebabkan adanya ruang pada lengkung gigi sehingga terjadinya pergeseran gigi. Posisi gigi yang menyimpang dari normalnya merupakan tanda dari keadaan maloklusi. Maloklusi pada periode gigi bercampur dapat dinilai menggunakan pengukuran Occlusal Index. Maloklusi yang terjadi pada periode gigi bercampur akan menyebabkan suatu keparahan pada gigi permanen jika tidak segera dilakukan perawatan, dengan adanya keparahan maloklusi maka permasalahan gigi dan mulut akan semakin bertambah. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik ingin meneliti tentang “Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kejadian Maloklusi pada Anak Sekolah Dasar yang ditinjau di SDN 1 Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah” karena penelitian mengenai maloklusi dan faktor determinannya masih sangat jarang di Kalimantan Selatan.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan secara cross-sectional. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel yang di dapat berdasarkan rumus analitik korelatif adalah sebanyak 39 sampel. Data diambil berdasarkan data primer yang diperoleh peneliti dengan melakukan pemeriksaan klinis dan pencetakan rahang responden. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian dengan menghitung distribusi, frekuensi dan proporsinya untuk mengetahui tingkat keparahan karies gigi dan maloklusi. Analisis data bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Data dianalisis menggunakan uji korelasi Spearman. Hasil uji Spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p) lebih dari 0,05 sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat keparahan karies terhadap kejadian maloklusi pada siswa di SDN 1 Banua Hanyar di kecamatan Pandawan kabupaten Hulu Sungai Tengah.

SUMMARY

RELATIONSHIP BETWEEN CARIES SEVERITY LEVELS INCIDENCE OF MALOCLUSION IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN (A review of students at SDN 1 Banua Hanyar in Pandawan District, Hulu Sungai Tengah Regency)

Dental and oral health problems in South Kalimantan based on data from Riskesdas in 2018 had a figure of 56.9%. Several dental and oral problems that need attention, one of which is cavities/caries and crowding/malocclusion. The population of South Kalimantan who suffered from caries was 46.9%, while 12% complained of malocclusion. Caries problems that are left unchecked will cause damage to the teeth which leads to severity. The severity of caries, especially during the mixed dentition period, can cause space in the dental arch so that the teeth shift. The position of the teeth that deviate from normal is a sign of a malocclusion. Malocclusion in the mixed dentition period can be assessed using the Occlusal Index measurement. Malocclusion that occurs during the mixed dentition period will cause serious damage to the permanent teeth if treatment is not immediately carried out, with the severity of the malocclusion, dental and mouth problems will increase. Based on the description above, the researcher is interested in researching "The Relationship between Caries Severity and Malocclusion Incidence in Elementary School Children reviewed at SDN 1 Banua Hanyar, Pandawan District, Hulu Sungai Tengah Regency" because research on malocclusion and its determinant factors is still very rare in South Kalimantan.

This study used an observational method with a cross-sectional approach. The sample selection technique used a purposive sampling technique, with the number of samples obtained based on the correlative analytic formula as many as 39 samples. Data was taken based on primary data obtained by researchers by conducting clinical examinations and molding the jaws of the respondents. Univariate analysis was used to explain the characteristics of each research variable by calculating their distribution, frequency and proportion to determine the severity of dental caries and malocclusion. Bivariate data analysis was carried out to determine the relationship between the independent variables and the dependent variable. Data were analyzed using the Spearman correlation test. The results of the Spearman test showed that the significance value (p) was more than 0.05 so it was concluded that there was no significant relationship between the severity of caries and the incidence of malocclusion in students at SDN 1 Banua Hanyar in Pandawan sub-district, Hulu Sungai Tengah district.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR (Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)

Natasya Nurul Izzati, Diana Wibowo, Rosihan Adhani

Latar Belakang: Maloklusi masih menjadi permasalahan gigi dan mulut di Indonesia, dengan angka masalah sebesar 80%. Jenis maloklusi yang paling sering ditemui yaitu gigi berjejal. Salah satu faktor penyebab terjadinya maloklusi adalah karies gigi. Masalah karies masih menjadi perhatian di Kalimantan Selatan, dengan prevalensi sebesar 46,9%. Kejadian karies banyak dialami pada periode gigi bercampur, yang rentan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut. Karies yang tidak dirawat akan mempengaruhi kestabilan oklusi normal gigi-geligi sehingga terjadinya maloklusi. Keadaan tersebut dapat menyebabkan suatu keparahan pada gigi permanen jika tidak segera dilakukan perawatan. **Tujuan:** Menganalisis hubungan tingkat keparahan karies terhadap kejadian maloklusi pada siswa SDN 1 Banua Hanyar di kecamatan Pandawan kabupaten Hulu Sungai Tengah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional serta analisis data menggunakan uji korelasi Spearman. Jumlah responden adalah sebanyak 39 orang. **Hasil:** Tingkat keparahan karies berada pada kategori sedang, dengan rata-rata DMF-T sebesar 2,7. Kejadian maloklusi berdasarkan pengukuran *Occlusal Index* didapatkan kategori maloklusi sedang yang perlu perawatan minor. Hasil uji korelasi Spearman didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,831 ($>0,05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara keparahan karies terhadap kejadian maloklusi pada siswa SDN 1 Banua Hanyar Kecamatan Pandawan Hulu Sungai Tengah.

Kata kunci: Gigi Bercampur, Karies, Maloklusi, Occlusal Index.

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN CARIES SEVERITY LEVELS INCIDENCE OF MALOCCLUSION IN ELEMENTARY SCHOOL CHILDREN (A review of students at SDN 1 Banua Hanyar in Pandawan District, Hulu Sungai Tengah Regency)

Natasya Nurul Izzati, Diana Wibowo, Rosihan Adhani

Background: Malocclusion is still became one of dental and oral health problem in Indonesia, with a problem rate of 80%. The most common type of malocclusion is crowding. One of the factors causing malocclusion is dental caries. The problem of caries is still a concern in South Kalimantan, with a prevalence of 46.9%. Most caries are experienced during the mixed dentition period, which is prone to dental and oral health problems. Untreated caries will affect the stability of the normal occlusion, resulting in malocclusion. This situation can cause serious damage to permanent teeth if not treated immediately. **Purpose:** To analyze the relationship between the severity of caries and the incidence of malocclusion in students of SDN 1 Banua Hanyar in Pandawan, Hulu Sungai Tengah district. **Methods:** This study used an analytic observational method with a cross-sectional approach and data analysis used the Spearman correlation test. The number of respondents is as much as 39 people. **Results:** The severity of caries is in the moderate category, with an average DMF-T of 2.7. The incidence of malocclusion based on Occlusal Index measurements was obtained in the category of moderate malocclusion that needed minor treatment. Spearman correlation test results obtained a significance value of 0.831 (> 0.05). **Conclusion:** There is no significant relationship between the severity of caries and the incidence of malocclusion in students of SDN 1 Banua Hanyar, Pandawan Hulu Sungai Tengah District.

Keywords: Caries, Malocclusion, Mixed Dentition, Occlusal Index.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES TERHADAP KEJADIAN MALOKLUSI PADA ANAK SEKOLAH DASAR (Tinjauan pada Siswa SDN 1 Banua Hanyar di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah)**", tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Dr. drg. Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Ketua Program Studi Kedokteran Gigi, drg. Isnur Hatta, M.AP yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Kedua dosen pembimbing drg. Diana Wibowo, Sp. Ort dan Prof. Dr. drg. Rosihan Adhani, S.Sos., M.S, FISDPH-FISP yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu drg. R. Harry Dharmawan Setyawardhana, M.Kes dan Ibu Aulia Azizah, S.K.M., M.P.H yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik.

Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat

berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini.

Semua staff Tata Usaha Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

Kepala Dinas Kesehatan Hulu Sungai Tengah dan Kepala Sekolah SDN 1 Banua Hanyar Kecamatan Pandawawan beserta guru dan staff yang telah memberikan izin, saran dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.

Orang tua tercinta Hasanudin dan Rozna Noor, serta kakak saya Noor Latifah Andina beserta suami sebagai sumber semangat yang telah memberikan dukungan materil maupun nonmateril sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

Rekan penelitian yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian. Sepupu saya Alya dan Nada yang telah menemani saya dalam proses penelitian.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarmasin, Juni 2023



Natasya Nurul Izzati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENETEPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
RINGKASAN	vii
<i>SUMMARY</i>	viii
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN	16
DAFTAR TABEL	17
DAFTAR GAMBAR	18
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Umum	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Tujuan Khusus	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4.1 Manfaat Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1.4.2 Manfaat Praktis	Error! Bookmark not defined.
1.4.3 Manfaat Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Masalah Gigi dan Mulut	Error! Bookmark not defined.
2.2 Karies Gigi	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Indeks Karies	Error! Bookmark not defined.

2.3 Maloklusi	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Etiologi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Klasifikasi	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Indeks Maloklusi.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Occlusal Index (OI)	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka Teori	Error! Bookmark not defined.
BAB III KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS	Error! Bookmark not defined.
3.1 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
3.2 Hipotesis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Populasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Teknik Pengambilan Sampel	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Besar Sampel	Error! Bookmark not defined.
4.3 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Variabel Bebas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Variabel Terikat	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Variabel Terkendali	Error! Bookmark not defined.
4.3.4 Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
4.4 Alat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.5 Bahan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.6 Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Waktu Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.7 Prosedur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.7.1 Prosedur Pembuatan Model Studi.....	Error! Bookmark not defined.
4.7.2 Prosedur Uji Interoperator	Error! Bookmark not defined.
4.8 Alur Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.9 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data ...	Error! Bookmark not defined.
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

4.10.1 Analisis Univariat	Error! Bookmark not defined.
4.10.2 Analisis Bivariat	Error! Bookmark not defined.
BAB V HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Gambaran Responden Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2 Tingkat Keparahan Karies	Error! Bookmark not defined.
5.3 Kejadian Maloklusi	Error! Bookmark not defined.
5.4 Hubungan Keparahan Karies terhadap Kejadian Maloklusi.....	Error! Bookmark not defined.
BAB VI PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
6.1 Tingkat Keparahan Karies	Error! Bookmark not defined.
6.2 Kejadian Maloklusi	Error! Bookmark not defined.
6.3 Hubungan Tingkat Keparahan Karies terhadap Kejadian Maloklusi	Error! Bookmark not defined.
6.4 Keterbatasan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB VII PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
7.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
7.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR SINGKATAN

RISKESDAS : Riset Kesehatan Dasar

DMF-T : *Decay, Missing, Filling Teeth*

def-t : *decay, extraction, filling Teeth*

WHO : *World Health Organization*

OI : *Occlusal Index*

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 4.2 Tabel Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5. 1 Distribusi Hasil Kriteria DMF-T	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.2 Distribusi Responden Berdasarkan Kriteria <i>Occlusal Index</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.3 Tabulasi Silang Keparahan Karies Kejadian Maloklusi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5.4 Hasil Uji Korelasi <i>Spearman Rho</i> pada Hubungan Keparahan Karies terhadap Kejadian Maloklusi	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Pengukuran overbite.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 “Cut-off point” cross-bite posterior..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.3 Pengukuran relasi midline.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Tingkat Keparahan Karies Terhadap Kejadian Maloklusi pada Anak Sekolah Dasar....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.1 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Usia.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.2 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Jenis Kelamin	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5. 3 Karakteristik Responden Penelitian berdasarkan Kelas.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.4 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Karies (DMF-T)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.5 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Karies berdasarkan Usia...	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.6 Distribusi Hasil Tingkat Keparahan Karies berdasarkan Jenis Kelamin.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 5.7 Distribusi Hasil Kejadian Maloklusi (Occlusal Indeks).....	Error! Bookmark not defined.

Gambar 5.8 Grafik Distribusi Kejadian Maloklusi berdasarkan Usia **Error!**

Bookmark not defined.

Gambar 5. 9 Grafik Distribusi Kejadian Maloklusi berdasarkan Jenis Kelamin

.....**Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5. 10 Grafik Hubungan Keparahan Karies dan Maloklusi..... **Error!**

Bookmark not defined.